

PARTISIPASI PENDUDUK DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DUSUN TAMAN DESA HADIWARNO KECAMATAN NGADIROJO KABUPATEN PACITAN

PARTICIPATION OF POPULATION IN THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE TOURISM IN TAMAN HADIWARNO VILLAGE NGADIROJO SUB-DISTRICT PACITAN REGENCY

Oleh : Achmad Muslih Chabibi, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 12405241020@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat partisipasi penduduk dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman; dan (2) Upaya peningkatan partisipasi penduduk dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan keruangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) di Dusun Taman dengan jumlah 174 KK. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (kesalahan 10%), yaitu sejumlah 64 KK dengan teknik pengambilan *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

Hasil dari penelitian adalah, (1) Tingkat partisipasi penduduk terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman, diperoleh nilai 15,95. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi penduduk Dusun Taman dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan termasuk dalam tingkatan “sedang”. (2) Upaya peningkatan partisipasi penduduk dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman adalah melalui pengadaan pengelola pantai, pengadaan fasilitas perdagangan, meningkatkan kesenian daerah, dan peningkatan pengelolaan lingkungan pantai, selain itu rekomendasi peneliti untuk kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah menjalin kerja sama dengan Pemerintah Daerah (Dinas Pariwisata).

Kata Kunci: *partisipasi, pariwisata, pariwisata berkelanjutan, Dusun Taman*

ABSTRACT

This research aimed to determine: (1) The level of population participation in the development of sustainable tourism in Taman Orchard; and (2) Enhancement effort of population participation in the development of sustainable tourism in Taman Orchard.

This research was a quantitative descriptive research with spatial approach. The population was entire Head of Family (KK) in Taman Orchard with amount of 174 KK. The samples was determined by using Slovin formula (error 10%), which amount of 64 families with random sampling technique. Data collection methods were used observation, interview, documentation, and questionnaire. Data analysis were used descriptive analysis and quantitative analysis.

The results of the study were, (1) The level of population participation was related to the development of sustainable tourism in Taman Orchard, it was obtained value of 15.95. This value indicated that the participation rate of Taman Backwoods in the development of sustainable tourism was included in the "medium" level. (2) Enhancement effort of population participation in the development of sustainable tourism in Taman Orchard were through the procurement of coastal management, enhancement of trade facilities, enhancement of local arts, and improved the management of the coastal environment, in addition the researcher's recommendation for sustainable tourism development activities is to cooperate with the Regional Government (Government Tourism Departement).

Keywords: *participation, tourism, sustainable tourism, Taman Orchard*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau dengan luas wilayah total 1.913.578,68 km² (Badan Pusat Statistik, 2015). Merupakan tantangan yang besar bagi Indonesia untuk mempertahankan seluruh pulau tersebut, serta merupakan kekayaan yang sangat luar biasa yang dianugerahkan oleh Sang Maha Pencipta agar selalu kita jaga serta melestarikan sumber daya yang ada. Indonesia juga dikenal sebagai negara *mega-biodiversity* dalam hal keanekaragaman hayati, serta memiliki kawasan pesisir yang sangat potensial untuk berbagai opsi pembangunan (Mariana Kristianti, 2016: 1).

Total panjang garis pantai Indonesia adalah 99.093 kilometer (Badan Informasi Geospasial, 2015). Luasnya garis pantai yang ada, menjadikan negara ini kaya akan sumberdaya alam pesisir pantainya, yang mana kualitas alam tersebut tentu berbeda dari wilayah satu ke wilayah yang lain. Perbedaan ini disebabkan oleh dua hal, yaitu

aktivitas manusia dan aktivitas alam. Kedua faktor tersebut dapat memberikan dampak yang baik maupun buruk, tapi pada dasarnya alam ini tidak akan berubah baik bentuk ataupun fungsi tanpa adanya aktivitas makhluk hidup di atasnya.

Pembangunan pariwisata didasarkan pada kriteria keberlanjutan, artinya pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat (Piagam Pariwisata Berkelanjutan, 1995). Ada tiga aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan yang juga digunakan sebagai acuan dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan, yaitu: aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Aspek ekonomi meliputi upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan pengubah pola produksi serta konsumsi ke arah yang seimbang. Aspek sosial budaya mengenai upaya penyelesaian masalah kependudukan, perbaikan pelayanan masyarakat, kesehatan masyarakat, pendidikan dan lain-lain. Aspek lingkungan mengenai upaya konservasi dan

preservasi sumber daya alam, serta pengurangan dan pencegahan polusi maupun limbah (Muhammad Ridwan, 2012:40).

Hakekatnya terdapat tiga aspek pokok yang di pengaruhi oleh usaha pengembangan pariwisata yaitu ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Dampak positif yang menguntungkan dalam bidang ekonomi yaitu bahwa kegiatan pariwisata mendatangkan pendapatan devisa Negara dan terciptanya kesempatan kerja, serta adanya kemungkinan bagi masyarakat di daerah tujuan wisata untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup mereka. Dampak positif yang lain adalah perkembangan atau kemajuan kebudayaan, terutama pada unsur budaya, teknologi dan sistem pengetahuan yang maju. Dampak negatif dari pengembangan pariwisata tampak menonjol pada bidang sosial, yaitu pada gaya hidup masyarakat di daerah tujuan wisata. Gaya hidup ini meliputi perubahan sikap dan perubahan tingkah laku karena kontak langsung dengan para

wisatawan yang berasal dari budaya berbeda.

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang kaya akan sektor pariwisata. Beberapa objek wisata unggulan di kabupaten ini antara lain Goa Gong, Pantai Telengria dan Pantai Klayar. Selain ketiga tempat wisata tersebut masih banyak sektor pariwisata di Kabupaten Pacitan ini yang belum terkenal, salah satunya adalah Pantai Taman yang terletak di Dusun Taman Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Pantai Taman memiliki potensi yang sangat baik dimasa yang akan datang dengan telah dibangunnya Jalan Lintas Selatan (JLS) Kabupaten Pacitan. Sepanjang jalur ini terdapat pantai-pantai lain seperti Pantai Kunir, Pantai Pidakan, Pantai Soge dan Pantai Tawang. Semua pantai ini dapat ditempuh menggunakan kendaraan sepeda motor, mobil pribadi dan juga bus umum. Keseluruhan pantai tersebut letaknya tidak begitu jauh dari Pantai Taman, oleh karena itu, deretan pantai tersebut sangat potensial untuk dikembangkan sebagai paket

wisata pantai yang ada di Kabupaten Pacitan.

Pantai Taman merupakan jenis pantai bertipe landai dengan pasir putih yang menjorok ke darat. Objek wisata Pantai Taman ini menyediakan wahana wisata lainnya yaitu konservasi penyu dan *flying fox*. Wahana konservasi penyu bertujuan untuk penangkaran dan pengembangbiakan penyu yang termasuk hewan dilindungi, sedangkan wahana wisata *flying fox* yang ada di Pantai Taman ini merupakan wahana *flying fox* terpanjang di Indonesia dengan panjang 450 meter. Kegiatan yang ada di Pantai Taman tersebut belum didukung dengan adanya partisipasi penduduk yang maksimal, hal ini dapat di lihat dari sikap penduduk yang kurang peduli terhadap kondisi kebersihan, kenyamanan dan pelayanan wisata di Pantai Taman.

Kondisi sarana dan prasarana yang ada belum memadai, hal ini dapat dilihat dari ketersediaan tempat sampah yang dirasa masih kurang, serta belum tersedianya sarana penginapan untuk wisatawan. Pengoprasian sarana penunjang

atraksi wisata *flying fox* hanya di operasikan dua kali dalam seminggu, hal tersebut dapat menghambat pendapatan perekonomian penduduk. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya partisipasi penduduk dalam pengembangan pariwisata, sehingga proses pengembangan pariwisata berjalan lambat.

Partispasi penduduk Dusun Taman, khususnya yang dilakukan atas dorongan kesadaran diri memiliki peranan yang besar dalam keberhasilan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi, partisipasi penduduk terhadap kegiatan pengembangan pariwisata di Dusun Taman hingga saat ini masih belum merata di setiap desa. Permasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu tingkat pendidikan yang masih belum merata, sehingga penduduk kurang memiliki kesadaran akan pentingnya pariwisata berkelanjutan.

Peran pemerintah dan penduduk setempat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi penduduk dalam upaya pengembangan pariwisata di Dusun

Taman sehingga dapat berjalan cepat. Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mencapai pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, peneliti membahas tentang “Partisipasi Penduduk Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Dusun Taman Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan” di tinjau dari aspek ekonomi, sosial budaya dan kelingkungan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, menggunakan data kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 3). Penelitian ini mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta yang ada dilapangan yang berhubungan dengan faktor fisik dan non fisik yang berpengaruh terhadap

pengembangan wisata alam Pantai Taman.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan dipilih karena peneliti meneliti ruang yang ada di Pantai Taman, baik dari aspek fisik maupun sosial dan ekonomi dalam kaitannya untuk pengembangan pariwisata. Konsep geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep lokasi, konsep jarak, konsep keterjangkauan, dan konsep nilai kegunaan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016 sampai bulan Januari 2017 yang bertempat di Dusun Taman Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Populasi dan Sampel

A. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini terdiri atas seluruh Kepala Keluarga (KK) di Dusun Taman dengan jumlah total 174 KK.

B. Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10 % sehingga ditetapkan jumlah sampel adalah jiwa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Teknik ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. (Suharsimi Arikunto, 2010: 177). Dari perhitungan yang telah dilakukan menggunakan Rumus Slovin maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 64 jiwa / Kepala Keluarga (KK).

Metode Pengumpulan Data

Upaya untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, digunakan empat teknik

pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara dan angket.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif adalah analisis berdasarkan gambaran keadaan atau data yang diperoleh di lapangan. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh di lapangan. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis non statistik dengan tabel frekuensi. Analisis ini untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Partisipasi Penduduk pada Masing-Masing Tahapan dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Dusun Taman

Partisipasi penduduk dalam kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan

merupakan kegiatan penduduk setempat untuk membangun kepariwisataan yang lebih maju. Partisipasi penduduk dalam kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman diukur berdasarkan besarnya keterlibatan penduduk dalam kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap berbagai kegiatan pariwisata yang telah dilaksanakan.

1. Partisipasi Penduduk dalam Tahap Perencanaan

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Penduduk dalam Tahap Perencanaan Pengembangan Pariwisata Pantai Taman.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	23	35,94
2	Sedang	32	50,00
3	Tinggi	9	14,06
Jumlah		64	100,00

Tabel 1 menunjukkan tingkat partisipasi penduduk dalam tahap perencanaan kegiatan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman. Dari total 64 responden dalam penelitian, sebesar 35,94% memiliki tingkat partisipasi

dalam kelas rendah, sebesar 50,00% memiliki tingkat partisipasi dalam kelas sedang, dan sebesar 14,06% memiliki tingkat partisipasi dalam kelas tinggi.

2. Partisipasi Penduduk dalam Tahap Pelaksanaan

Tabel 2. Tingkat Partisipasi Penduduk dalam Tahap Pelaksanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Dusun Taman.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	-	-
2	Sedang	40	62,50
3	Tinggi	24	37,50
Jumlah		64	100,00

Tabel 2 menunjukkan tingkat partisipasi penduduk dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman. Dari total 64 responden dalam penelitian, lebih dari separuh yaitu sebesar 62,50% memiliki tingkat partisipasi dalam kelas sedang, sebesar 37% memiliki tingkat partisipasi dalam kelas tinggi. Tidak ada penduduk yang memiliki tingkat partisipasi rendah dalam tahapan ini, hal tersebut menunjukkan bahwa

tidak ada penduduk setempat yang mengabaikan pentingnya pelaksanaan kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Sejalan dengan tingginya motivasi keikutsertaan berdasarkan kesadaran diri, setiap penduduk yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan tidak menjalankan perannya secara cukup aktif dengan rata-rata tingkat partisipasi penduduk yang terklasifikasi kedalam kelas sedang.

3. Partisipasi Penduduk dalam Tahap Evaluasi

Tabel 3. Tingkat Partisipasi Penduduk dalam Tahap Evaluasi Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Dusun Taman.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	11	17,19
2	Sedang	28	43,75
3	Tinggi	25	39,06
Jumlah		64	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebesar 39,06% penduduk Dusun Taman memiliki tingkat partisipasi

yang tinggi pada tahap evaluasi berbagai upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan. Penduduk dengan tingkat partisipasi sedang sebesar 43,75% dan penduduk yang tingkat partisipasinya rendah sebesar 17,19%. Sebagian besar penduduk dalam tingkatan partisipasi sedang yang menunjukkan bahwa penduduk Dusun Taman memiliki kepedulian yang sedang dalam kegiatan evaluasi yang dilaksanakan.

B. Partisipasi Penduduk dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Dusun Taman

Tabel 4. Partisipasi Penduduk dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Dusun Taman.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	16	25,00
2	Sedang	36	56,25
3	Tinggi	12	18,75
Jumlah		64	100,00

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi penduduk Dusun Taman yang termasuk dalam tingkatan partisipasi tinggi

sebesar 18,75%, tingkat partisipasi sedang sebesar 56,25%, dan tingkat partisipasi rendah sebesar 25,00%. Melihat data keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi penduduk dalam upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman tergolong sedang yaitu sebesar 56,25%, hal tersebut dapat dilihat menggunakan tabel skor partisipasi penduduk dalam upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan pada masing-masing tahapan sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Partisipasi Penduduk pada Masing-Masing Tahapan dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Dusun Taman.

No	Tahapan Partisipasi Penduduk	Skor
1	Perencanaan	414
2	Pelaksanaan	407
3	Evaluasi	200
Jumlah		1021
N		64
Rata-Rata		15,95

Melihat data tersebut bahwa sebagian besar partisipasi penduduk Dusun Taman dalam upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan termasuk ke dalam tingkat sedang. Partisipasi

penduduk tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor nilai keseluruhan responden pada masing-masing tahapan partisipasi, yaitu 15,95. Keterlibatan responden dalam berbagai tahapan kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan berbeda-beda, sehingga penduduk memiliki peran aktif yang kurang di beberapa hal terutama dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman.

C. Upaya Peningkatan Partisipasi Penduduk dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Dusun Taman

1. Bidang ekonomi

Salah satu upaya yang penting dilakukan untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan yaitu keberlanjutan perekonomian penduduk setempat. Kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian penduduk setempat antara lain:

a. Pengelola Pantai

Objek wisata Pantai Taman telah memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian penduduk Dusun Taman. Tugas pengelola pantai antara lain Kepala Kawasan, penjaga tempat pemungutan retribusi (TPR), petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Dari total keseluruhan 64 responden yang diwawancarai, Sebesar 10,93% telah bekerja sebagai pengelola pantai. Pengelola pantai tersebut mendapatkan bayaran sesuai tingkatnya masing masing.

b. Berjualan

Pantai Taman memberikan pekerjaan bagi penduduk setempat untuk berjualan di wilayah kawasan pantai, sehingga banyak dijumpai warung-warung yang menjajakan jualannya. Berjualan merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memberikan pemasukan

terhadap perekonomian warga sekitar. Dari keseluruhan responden yang diwawancarai yaitu 64 jiwa, sebanyak 10,93% responden memanfaatkan lahan yang ada di Pantai Taman untuk Berjualan.

2. Bidang Sosial Budaya

Kegiatan sosial budaya dapat meningkatkan daya tarik wisata. Kesenian budaya yang masih rutin dilaksanakan di Dusun Taman antara lain Reyog Ponorogo dan Perayaan satu As-Syura, masih ada lagi kesenian tradisional namun sudah lama tidak dilaksanakan oleh penduduk sekitar yaitu ketoprak dan tabuh lesung. Kegiatan budaya merupakan hal yang sangat memberikan peran penting dalam kemajuan atau perkembangan setiap daerah terutama daerah tujuan wisata, apalagi jika kegiatan tersebut dapat dikemas secara menarik, maka tidak akan mustahil jika daerah tersebut akan menjadi daerah prioritas tujuan wisata.

3. Bidang Kelingkungan

Kegiatan pengembangan pariwisata berkelanjutan memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar kawasan Pantai Taman, sehingga berdampak pada semakin baiknya pengelolaan lingkungan pantai demi kemajuan wisata di daerah tersebut.

Pengelolaan lingkungan Pantai Taman sendiri terus disesuaikan demi terwujudnya pengembangan pariwisata berkelanjutan. Kegiatan yang rutin dilakukan penduduk sekitar adalah gotong royong untuk membersihkan pantai taman, penanaman cemara laut dan mangrove untuk mengurangi resiko abrasi, dan konservasi penyu. Kegiatan seperti itu berguna sebagai salah satu upaya yang dilakukan warga setempat untuk terus mempertahankan daya tarik tempat tersebut. Kondisi lingkungan yang tertata rapi nantinya akan berdampak pada unsur

keindahan tempat wisata tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat partisipasi penduduk terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman, diperoleh nilai 15,95. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi penduduk Dusun Taman dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan termasuk dalam tingkatan “sedang”.
- b. Upaya peningkatan partisipasi penduduk dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Dusun Taman yang telah dilaksanakan diantaranya melalui pengadaan pengelola pantai, pengadaan fasilitas perdagangan, meningkatkan kesenian daerah, dan peningkatan pengelolaan lingkungan pantai.

2. Saran

Terdapat beberapa rekomendasi berupa masukan, diantaranya adalah :

a. Bagi Masyarakat

- 1) Penduduk Dusun Taman harus lebih aktif dan terorganisir dalam penyusunan rencana maupun pelaksanaan terkait dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan.
- 2) Lebih giat dalam kegiatan pengenalan wisata yang ada di Dusun Taman, sehingga menjadikan kawasan tersebut sebagai daerah wisata yang ramai dikunjungi wisatawan lokal maupun luar daerah.

b. Bagi Pemerintah

- 1) Pemerintah diharapkan lebih peduli dengan potensi yang dimiliki di daerahnya khususnya di Dusun Taman.
- 2) Pemerintah lebih giat melakukan sosialisasi terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan yang ada di Dusun Taman melalui Dinas Pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Informasi Geospasial. (2015). *BIG Sediakan Data dan Informasi Geospasial untuk Mendukung Industri Bahari*. Diakses melalui <http://www.bakosurtanal.go.id/big-sediakan-data-dan-informasi-geospasial-untuk-mendukung-industri-bahari/> pada tanggal 10 Maret 2017 pukul 14.30.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2002 - 2015*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/viewid/1366> pada tanggal 14 Maret 2017 pukul 15.00 WIB.
- Mariana Kristiyanti. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan ICZM (INTEGRATED COASTAL ZONE MANAGEMENT)*. Semarang: STIMART AMNI.
- Suharsimi dan Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Ridwan. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Softmedia.